

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, persaingan ekonomi antar negara semakin meningkat. Berbagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masing-masing negara terus digalakan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui integrasi ekonomi.

Berbagai bentuk integrasi ekonomi pun telah dilakukan oleh berbagai negara saat ini. Contohnya AFTA, NAFTA ataupun yang sudah melakukan integrasi ekonomi penuh (*Total Economic Integration/TEI*) seperti Uni Eropa. Negara Eropa bagian timur dan Eurasia pun mulai mengikuti jejak negara-negara lainnya dan melakukan integrasi ekonomi dalam *East Asia Europe Union* (EAEU) atau juga dikenal sebagai *Eurasian Economic Union* (EEU) atau Uni Ekonomi Eurasia.

Eurasian Economic Union (EEU) merupakan integrasi ekonomi negara-negara yang terletak di Eurasia utara. Ide *Eurasian Economic Union* (EEU) atau Uni Eurasian sendiri sudah disampaikan Vladimir Putin pada tahun 2011 dalam artikel berjudul “Proyek Integrasi Eurasia Baru : Masa Depan yang Dimulai Hari ini” dimajalah *Izvestia*. Gagasan ini sendiri diinspirasi oleh pidato Presiden Kazakhstan, Nursultan Nazarbayev pada tahun 1994 di Universitas Moskow. Ide ini pun mendapat dukungan

dari presiden Belarus dan Kazakhstan hingga pada akhirnya ditandatangani perjanjian pembentukan *Eurasian Economic Union* (EEU) pada 29 Mei 2014 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Tujuan dibentuknya *Eurasian Economic Union* (EEU) ini adalah untuk mencari solusi dalam usaha penyelamatan diri dari krisis global melalui sebuah integrasi regional, menciptakan kondisi yang nyata untuk mengubah konfigurasi geopolitik dan geoekonomik dari seluruh benua. Proyek ini adalah upaya transisi ke koordinasi yang lebih erat pada kebijakan ekonomi Uni Bea Cukai (*Customs Union*) dan Ruang Ekonomi Tunggal (*Common Economic Space*) dan mendirikan serikat ekonomi secara penuh.

Terbentuknya *Eurasian Economic Union* (EEU) ini sebenarnya cukup menarik. Hal ini dikarenakan dapat dikatakan walaupun sama-sama merupakan negara yang terbentuk dari pecahan Uni Soviet Belarus dan Kazakhstan tidak begitu akrab. Satu-satunya yang menghubungkan Belarus dan Kazakhstan adalah Rusia walaupun hubungan Belarus dengan Rusia pun cenderung tidak begitu hangat karena banyak yang menginginkan Belarus untuk lepas dari cengkaman tangan Rusia semenjak Uni Soviet pecah.

Dilihat dari akar mereka sendiri Belarus dan Kazakhstan juga tidak memiliki kesamaan walaupun dulunya sama-sama bergabung di Uni Soviet. Belarus berasal dari bangsa Slavic sedangkan Kazakhstan berasal dari suku asal Turki yaitu suku Cuman dan Kipchak.

Dalam hal kultur pun mereka juga berbeda. Kultur di Belarus dipengaruhi oleh agama mayoritas di Belarus yaitu Kristen Ortodoks sedangkan kultur di Kazakhstan di pengaruhi oleh agama Islam yang dianut hingga 70% masyarakat disana.

Dalam bidang ekonomi pun hubungan Belarus dengan Kazakhstan dapat dikatakan tidak begitu dekat dan cenderung biasa saja. Transaksi perdagangan perdagangan antara Belarus dan Kazakhstan tidaklah begitu besar.

Hubungan Belarus dan Rusia sendiri jauh lebih baik di banding dengan Belarus dan Kazakhstan. Perdagangan antara Belarus dan Rusia 40 kali lebih besar dibanding berdagangan Belarus dan Kazakhstan. Demikian pula dengan hubungan ekonomi Kazakhstan dan Rusia. Perdagangan Kazakhstan dan Rusia 30 kali lebih besar dibanding dengan Belarus.¹ Oleh karena itu, bergabung dengan Eurasian Economic Union pada awalnya dianggap sesuatu yang dianggap agak aneh. Walaupun demikian integrasi ekonomi ini telah terbentuk dengan Rusia, Belarus, Kazakhstan, Armenia dan Kyrgyzstan sebagai anggota.

¹ Ryhor Astapenia, <http://belarusdigest.com/story/eurasian-allies-can-belarus-learn-kazakhstan-18101>, diakses pada 25 Februari 2015

B. Tujuan Penulisan

Secara Umum Tujuan Penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan (S-1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui alasan Belarus dalam membentuk *Eurasian Economic Union* (EEU) bersama Rusia dan Kazakhstan.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni: **“Apa alasan yang mendasari Belarus mendirikan *Eurasian Economic Union* (EEU)?”**

D. Kerangka Pemikiran

1. Konsep Kepentingan Nasional

Setiap negara memiliki tujuan dan kepentingan tersendiri dalam melakukan sesuatu seperti halnya Belarus dalam pendirian *Eurasian Economic Union* (EEU). Kepentingan nasional sendiri menurut Jack C. Plano dan Roy Olton adalah tujuan mendasar serta faktor yang paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri, kepentingan nasional merupakan konsepsi umum, tapi merupakan unsur yang

menjadi kebutuhan sangat vital bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi.²

Sedangkan menurut Nuechterlein, ada empat kepentingan dasar yang melatarbelakangi negara menjalankan kepentingan nasionalnya, yaitu : (1) kepentingan pertahanan; (2) kepentingan ekonomi; (3) kepentingan tatanan dunia; (4) kepentingan ideologi. Kepentingan pertahanan yaitu kepentingan suatu negara untuk melindungi negara-bangsa dan penduduk dari ancaman kekerasan fisik oleh negara lain. Kepentingan ekonomi yaitu kepentingan suatu negara untuk meningkatkan ekonomi negaranya dengan menumbuhkan relasi atau kerjasama dengan Negara lain. Kepentingan tatanan dunia adalah kepentingan untuk mempertahankan politik internasional dan sistem ekonomi dimana suatu negara-bangsa merasa aman dan dimana penduduk bisa beroperasi secara damai di luar negaranya. Kepentingan ideology adalah kepentingan negara untuk melindungi nilai-nilai ideologi negaranya dari ancaman ideologi negara lain.³

Pada tahun 2011 silam Belarus sempat mengalami krisis ekonomi yang cukup parah. Bahkan pada tahun 2012 diperkirakan

² Jack C. Plano, Roy Olton, *The International Dictionary*, terjemahan Wawan Juanda, Third Edition, Clio Press Ltd, England, 1982, hlm.7

³ Simon Williams, *The Role of National Interest in the National Security Debate*, Royal College of Defense Studies, United Kingdom, 2012, hlm. 33

oleh *International Monetary Fund* (IMF) sebagai negara dengan ekonomi terburuk sesudah Sudan dan Kongo. Selain itu akhir-akhir ini Rusia mengalami krisis ekonomi yang berdampak kepada ekonomi Belarus juga karena 40 persen ekspor Belarus adalah ke Rusia. Selama ini perekonomian Belarus bertahan dengan subsidi dari Rusia yang sebesar 15-16% GDP Belarus sendiri. Tahun 2015 ini Belarus juga akan melaksanakan pemilu. Jadi wajar apabila Alexander Lukashenko sebagai presiden ingin memperbaiki ekonomi Belarus dengan bergabung dengan *Eurasian Economic Union* (EEU) demi meraih simpati masyarakat untuk memilihnya lagi. Untuk hal itu dapat disimpulkan bahwa Belarus bergabung dengan *Eurasian Economic Union* (EEU) adalah demi kepentingan ekonominya.

Dengan bergabungnya ke dalam *Eurasian Economic Union* (EEU), Belarus mendapat keuntungan sebagai anggota, misalnya jalan untuk suplai minyak ke kilang minyak Belarus tetap stabil. Belarus merupakan salah negara penyalur minyak Rusia di Eropa. Disini Belarus bertugas untuk menyalurkan minyak ke negara ketiga dan mendapat bayaran sejumlah 3-4 milyar US dollar. Dalam masalah suplai minyak ini, Rusia juga telah menandatangani perjanjian dengan Belarus untuk menyuplai

minyak sebesar 23 juta ton di tahun 2015 dan 24 juta ton untuk tahun 2016-2024.⁴

Belarus juga berharap dapat meningkatkan ekonominya melalui perdagangan antar anggota negara *Eurasian Economic Union* (EEU) terutama Rusia karena akhir-akhir ini Belarus memiliki masalah embargo hasil agrikultur dengan Rusia sedangkan Rusia merupakan pasar yang besar.⁵

Di *Eurasian Economic Union* (EEU), Belarus dijamin mendapat bantuan dana dari negara-negara anggota lain karena ekonominya yang kembali memburuk seperti pada saat krisis 2011 silam. Rusia sudah menawarkan bantuan sebesar 2 milyar US dollar dan tambahan 1 milyar dalam 14 hari. Selain itu Rusia juga bersedia memberi pinjaman 10 trilyun US dolar untuk membantu Belarus mendirikan pembangkit listrik tenaga nuklir.

Selain bantuan, Rusia juga menjanjikan gasnya dengan harga murah ke Belarus. Bahkan saat ini Belarus sudah dapat membeli gas Rusia dengan setengah harga asli. Berdasarkan seluruh keuntungan yang dapat diraih Belarus terhadap kerjasamanya dengan Rusia, diharapkan tahun 2015 ini Belarus

⁴ George Plaschinsky, <http://belarusdigest.com/story/eurasian-integration-does-lukashenka-have-choice-17740>, diakses pada 25 Februari 2015

⁵ Ryhor Astapenia, http://www.ecfr.eu/article/commentary_belarus_and_the_eurasian_economic_union_the_view_from_minsk, diakses pada 25 Februari 2015

mendapatkan pemasukan sebesar 1,5 milyar US dollar.⁶ Oleh karena itu bergabung dengan *Eurasian Economic Union* (EEU) walaupun terlihat sedikit aneh sebenarnya pilihan yang rasional untuk dilakukan oleh Belarus.

2. Teori Pilihan Rasional (Rational Choice Theory)

Pada awalnya Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*) merupakan teori ilmu ekonomi yang kemudian diadopsi oleh para ilmuwan politik. Dalam ilmu ekonomi dikenal sikap menekankan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Begitu juga dengan politik. Seorang aktor politik dalam mengambil keputusan pasti berusaha untuk memilih mengambil keputusan yang dianggap hasilnya lebih menguntungkan bagi dirinya.

Dalam teori pilihan rasional, pilihan seseorang didorong oleh keinginan atau tujuan. Mereka bertindak secara spesifik berdasarkan informasi yang mereka miliki tentang kondisi tertentu. Tidak mungkin bagi individu untuk mencapai semua hal yang mereka inginkan, mereka juga harus membuat pilihan berhubungan dengan kedua tujuan mereka dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Teori pilihan rasional berpendapat bahwa individu harus mengantisipasi hasil dari tindakan yang dilakukan dan menghitung

⁶ Andrei Liakhovich, <http://belarusdigest.com/story/belarus-strengthens-its-bargaining-position- Eurasian-economic-union-18366>, diakses pada 25 Februari 2015

opsi apa yang terbaik bagi mereka. Seorang aktor rasional pasti akan memilih pilihan yang dianggap dapat memberi mereka keuntungan terbesar (Heath, 1976: 3; Carling 1992: 27; Coleman 1973).⁷

Belarus merupakan aktor yang dalam membuat keputusan dianggap rasional dan dilakukan secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Keputusan yang diambil seorang aktor rasional harus memusatkan perhatian pada kepentingan nasional dan tujuan dari aktor tersebut, alternate-alternatif haluan kebijaksanaan yang dapat diambil, dan perhitungan untung-rugi atas masing-masing alternatif tersebut. Pilihan aktor rasional ini menggunakan kriteria “optimalisasi hasil”. Hasil yang paling menguntungkan akan dipilih sebagai keputusan yang dilakukan.⁸ Berikut adalah tabel keputusan Belanda dalam menentukan keputusan untuk mendirikan EEU :

⁷ John Scott, <http://www.soc.iastate.edu/SAPP/soc401rationalchoice.pdf>, diakses pada 25 Maret 2015

⁸ Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, LP3S, Jakarta, 1990, hal 275-276

Tabel 1.1

Keuntungan dan Kerugian Apabila Belarus Membentuk EEU

Opsis	Keuntungan	Kerugian
Belarus Membentuk EEU	<ul style="list-style-type: none"> • Belarus dapat meningkatkan ekonominya dengan terbukanya pasar di negara lain tidak hanya Rusia. • Kerjasama suplai minyak mentah dari Rusia akan stabil. • Ekonomi Belarus yang saat ini belum stabil dapat dibantu melalui bantuan dana dari negara anggota EEU lain. • Belarus mendapat gas Rusia dengan harga murah sehingga dapat sedikit menekan pengeluaran dan hutang gas Belarus ke Rusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kemungkinan Rusia sebagai Negara yang dominan akan ikut campur dalam pemerintahan Belarus.

Belarus tidak membentuk EEU	<ul style="list-style-type: none"> • Belarus dapat menghindari campur tangan Rusia dalam pemerintahannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perekonomian Belarus lebih susah untuk meningkat karena pasar negara lain hanya sedikit menerima produk Belarus dan beberapa produk tertutup untuk pasar Rusia seperti sayur-sayuran karena adanya embargo perdagangan. • Suplai minyak ke Belarus tidak stabil karena kerja sama penyaluran minyak hanya berlaku apabila Belarus menjadi anggota. • Pengembalian perekonomian Belarus akan memakan waktu cukup lama karena bantuan dana yang didapat hanya berasal dari subsidi Rusia. • Belarus tidak mendapat potongan harga sebanyak sekarang apabila membeli gas Rusia.
-----------------------------	--	---

Mendirikan EEU dan tidak mendirikan EEU merupakan pilihan rasional bagi Belarus untuk memperbaiki perekonomiannya. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keuntungan yang didapat Belarus apabila mendirikan EEU lebih banyak dibanding apabila Belarus tidak mendirikan EEU seperti memperoleh peluang perluasan pasar di negara anggota EEU lainnya selain Rusia yang merupakan pasar dari 40% produk Belarus, mendapat suplai minyak yang stabil melalui perjanjian

dengan Rusia, perekonomian Belarus akan tertolong melalui bantuan dana dari negara anggota lain tidak hanya Rusia, pembelian gas dari Rusia mendapat potongan harga.

Sedangkan untuk kekurangannya bergabung dengan EEU dapat membuat Rusia yang dapat dikatakan Negara paling mapan di EEU mencampuri pemerintahan Belarus ataupun negara lain yang merupakan anggota EEU. Akan tetapi hal ini sudah diantisipasi oleh Belarus dan Kazakhstan. Untuk menghindari ikut campurnya Rusia dalam urusan pemerintahan negara anggota lain, Belarus dan Kazakhstan menegaskan bahwa ini hanya merupakan integrasi ekonomi tidak dalam hal politik dalam pertemuannya dengan Rusia dan menambah kata “*economic*” dalam integrasi yang semulanya hanya bernama *Eurasian Union* ini.

Sebagai aktor rasional yang membuat pilihan rasional, Belarus tentu akan memilih pilihan yang paling menguntungkan, yaitu mendirikan EEU. Oleh karena itu mendirikan EEU dianggap sebagai tindakan yang paling rasional untuk meningkatkan ekonomi Belarus melalui keuntungan ekonomi yang dapat diperoleh Belarus apabila bergabung dengan EEU.

E. Hipotesa

Keperluan yang mendasari Belarus dalam mendirikan dan bergabung ke dalam *Eurasian Economic Union* (EEU) bersama Rusia dan

Kazakhstan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pasca jatuhnya perekonomian Belarus setelah krisis ekonomi 2011. Langkah ini diambil karena *Eurasian Economic Union* (EEU) dianggap sebagai langkah rasional untuk mencapai peningkatan ekonomi Belarus melalui manfaat yang diperolehnya dengan bergabung dalam EEU.

F. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deduktif dalam menulis skripsi ini yaitu dengan mendasarkan pada kerangka teori yang kemudian akan ditarik kesimpulan hipotesa yang akan dibuktikan melalui data-data empiris yang ada. Penulisan ini bersifat studi kepustakaan atau *library research* dengan menggunakan media cetak seperti buku, koran, majalah, tabloid dan data-data dari internet.

G. Jangkauan Penelitian

Dalam meneliti masalah ini penulis menitik beratkan pada studi literatur. Sumber yang digunakan berasal dari buku, koran, majalah ataupun data dari internet. Untuk membatasi masalah yang akan dipaparkan, jangkauan penulisan mengenai alasan Belarus bergabung bersama Rusia dan Kazakhstan dan membentuk *Eurasian Economic Union* (EEU). Akan tetapi penulis tidak akan mengesampingkan data-data di luar jangkauan tersebut.

H. Sistematika Penulisan

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Kerangka Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, Jangkauan Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Membahas mengenai gambaran umum tentang sejarah Belarus untuk mengetahui latar belakang ekonomi Belarus yang terdiri dari: Sejarah Awal, Masa Kerajaan Rusia, Masa Perand Dunia I, Masa Perang Dunia II, Belarus Saat Ini.
- BAB III : Membahas tentang gambaran umum dan sejarah tentang *Eurasian Economic Union* (EEU) untuk melihat sejarah pendirian EEU, tugas dan fungsi EEU yang terdiri dari: Perencanaan Proposal, Eurasian Economic Community, Custom Union dan Single Market, Eurasian Economic Union.
- BAB IV : Membahas alasan Belarus mendirikan dan bergabung dengan *Eurasian Economic Union* (EEU) bersama Rusia dan Kazakhstan yang terdiri atas : Dinamika Ekonomi Belarus, Perpolitikan Belarusia.
- BAB V : Kesimpulan dan penutup.